

AKARA KALPA VRIKSHA

Oleh: Septia Glory
Dr. Tjok Istri Ratna Cora S.,S.Sn,M.Si
Ida Ayu Kade Sri Sukmadewi,S.Sn.,M.Erg
Institut Seni Indonesia Denpasar
Alamat: Jalan Nusa Indah Denpasar. E-mail.rektor@isi-dps.ac.id
E-mail : septiaglori@gmail.com

ABSTRAK

Sejak zaman dahulu masyarakat Indonesia mampu bertahan hidup sehat serta menikmati kehidupannya dari tanaman kelapa (*cocos nucifera L.*). Begitu banyak anggota masyarakat Indonesia yang berhasil dalam karier hidupnya karna kontribusi kelapa, kopra atau produk lain yang berbasis kelapa. Tanaman kelapa termasuk salah satu sumber mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk diseluruh pelosok tanah air. Sangat erat kaitannya dengan tata cara kehidupan dan kebudayaan masyarakat, bagian tanaman kelapa dapat dimanfaatkan sebagai tumbuhan serba guna, hampir semua pada bagian tanaman kelapa dapat di manfaatkan masyarakat untuk berbagai keperluan ekonomi dari akar, batang, serabut, daun, bunga dan buahnya. Indonesia merupakan Negara penghasil kopra kedua terbesar di dunia sesudah Filipina. Bila ditinjau dari sudut areal penanaman kelapa Indonesia menepati kedudukan yang pertama (Child 1971). Pada tahun 1981, luas tanaman kelapa di Indonesia kurang lebih 2.727.800 hektar dengan total produksi kurang lebih sebesar 1.789.100 hektar dengan total produksi kurang lebih sebesar 1.789.100 ton kopra (Biro Pusat Statistik, 1982).

Konsep ini dibuat dengan 8 tahapan desain mode yaitu *design brief, research and sourcing, design development, prototype, samples, and construction, the final collection, promotion, branding, and sales, the production and the bussiness.* Berdasarkan hal itu dibuatlah tiga busana yaitu *ready to wear, ready to wear deluxe dan haute couture.*

Kata Kunci: Akar, Batang, Serabut.

ABSTRACT

Since ancient times the people of Indonesia are able to survive healthy and enjoy their life from the coconut plant (*cocos nucifera* L.). So many members of Indonesian society are successful in their career because of the contribution of coconut, copra or other coconut-based products. The coconut plant is one of the most important sources of livelihood for most of the population in all corners of the country. Very closely related to the way of life and culture of the community, parts of the coconut plantations can be used as versatile plants, almost all of the parts of the coconut plant can be utilized by the community for various economic needs from the roots, stems, stems, leaves, flowers and fruit. Indonesia is the second largest copra producer in the world after the Philippines. When viewed from the point of view of the Indonesian coconut plantation area, the first position is kept (Child 1971). In 1981, the area of coconut trees in Indonesia was approximately 2,727,800 hectares with a total production of approximately 1,789,100 hectares with a total production of approximately 1,789,100 tons of copra (Central Bureau of Statistics, 1982).

This concept is made with 8 stages of fashion design namely design brief, research and sourcing, design development, prototype, samples, and construction, the final collection, promotion, branding, and sales, the production and business. Based on that, three clothes are made. ready to wear, ready to wear deluxe and haute couture.

Keywords: Roots, Stems, Fibers.

PENDAHULUAN

flora adalah tumbuhan merupakan sesuatu yang tumbuh, makhluk hidup yang berinti sel mengandung klorofil. Tanaman kelapa termasuk tumbuhan tanaman suku pinang - pinangan memiliki biji keping satu, batang tunggal, berakar serabut, daun berkayu, daun menyirip sejajar tunggal dan tergolong keluarga palem, tanaman kelapa merupakan salah satu tanaman industry yang memegang peran penting dalam perekonomian di Indonesia. Indonesia merupakan Negara penghasil kopra kedua terbesar di dunia sesudah fillpina. Pada tahun 1981, luas tanaman kelapa di Indonesia kurang lebih 2.727.800 hektar dengan total produksi kurang lebih sebesar 1.789.100 ton kopra (*Biro Pusat Statistik, 1982*). Tanaman kelapa termasuk salah satu sumber mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk diseluruh pelosok tanah air, sangat erat kaitannya dengan tata cara kehidupan dan kebudayaan masyarakat. Bagian tanaman kelapa dapat dimanfaatkan sebagai tumbuhan serba guna, hampir semua pada bagian tanaman kelapa dapat di manfaatkan masyarakat untuk berbagai keperluan ekonomi dari akar, batang, daun, dan buahnya. Tanaman Kelapa Genjah adalah nama lokal dari tanaman kelapa *hibrida*, hasil perselingan antara dua

varietas genjah Malaya Kuning X varietas dalam afrika barat, menghasilkan sifat-sifat yang baik dari kedua jenis kelapa varietas tanaman kelapa hibrida ini muncul pada 12.000 tahun. keunggulan tanaman kelapa *hibrida*, berbuah pada umur 3 tahun setelah pembibitan, batang pohonnya tidak terlalu tinggi, Lebih cepat berbuah dibandingkan jenis tanaman kelapa biasa.

Konsep tanaman kelapa *hibrida* melatar belakangi mahasiswa dalam menciptakan karya desain busana yang dapat mengekspresikan mengenai *Analogi* tanaman kelapa *hibrida* memakai bentuk visual daun, warna batang, dan tekstur serabut kelapa. dalam hal menciptakan karya desain busana dalam bentuk penciptaan seni.

Analogi yang dimilikinya tanaman kelapa, hal tersebut yang menjadi aspek utama penulis dalam mengangkat tanaman kelapa sebagai konsep atau sumber ide dalam pembuatan produk atau koleksi busana yang akan dirancang dengan tingkat kesulitan yang bertingkat yakni *ready to wear, ready to wear deluxe*, serta *haute couture* yang direalisasikan sebagai tugas akhir dengan judul “AKARA KALPA VRIKSHA”.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam proses penciptaan koleksi busana wanita yakni metode Metode kepustakaan dilakukan dengan mencari data-data literatur yang sesuai dengan data yang diperlukan melalui koran, jurnal, dan lainnya yang berkaitan dengan tanaman kelapa. Metode dokumentasi merupakan metode yang

dilakukan dengan mengumpulkan data berupa foto yang didokumentasikan dengan menggunakan kamera.

HASIL ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA

1. Asal Mula Tanaman Kelapa hibrida

Tanaman kelapa merupakan salah satu tanaman industry yang memegang peran penting dalam perekonomian di

Indonesia. Indonesia merupakan Negara penghasil kopra kedua terbesar di dunia sesudah fillpina. Pada tahun 1981, luas tanaman kelapa di Indonesia kurang lebih 2.727.800 hektar dengan total produksi kurang lebih sebesar 1.789.100 ton kopra (*Biro Pusat Statistik, 1982*). Tanaman kelapa termasuk salah satu sumber mata pencaharian bagi sebagian besar penduduk diseluruh pelosok tanah air, sangat erat kaitannya dengan tata cara kehidupan dan kebudayaan masyarakat. Bagian tanaman kelapa dapat dimanfaatkan sebagai tumbuhan serba guna, hampir semua pada bagian tanaman kelapa dapat di manfaatkan masyarakat untuk berbagai keperluan ekonomi dari akar, batang, daun, dan buahnya. Tanaman Kelapa Genjah adalah nama lokal dari tanaman kelapa *hibrida*, hasil perselingan antara dua varietas genjah Malaya Kuning X varietas dalam afrika barat, menghasilkan sifat-sifat yang baik dari kedua jenis kelapa varietas tanaman kelapa hibrida ini muncul pada 12.000 tahun. keunggulan tanaman kelapa *hibrida*, berbuah pada umur 3 tahun setelah pembibitan, batang pohonnya tidak terlalu tinggi, Lebih cepat berbuah dibandingkan jenis tanaman kelapa biasa.

1. Jenis-jenis Tanaman Kelapa

Tanaman kelapa banyak memiliki varietas di Indonesia diantaranya dibagi menjadi lima jenis diataranya :

1. Tanaman Kelapa Merah (*C.Rubecens*)

Golongan kelapa yang memiliki kulit buah berwarna merah atau cokelat. Jenis kelapa ini termasuk golongan kelapa dalam. Pohonnya memiliki ukuran yang tinggi dan besar. Buah yang dihasilkan berbentuk bulat dan besar dan kandungan minyak cukup tinggi.



2. Tanaman Kelapa Hijau (*C.Viridis*)

Golongan kelapa yang memiliki kulit buah berwarna hijau. Kelapa hijau termasuk golongan kelapa dalam. Memiliki pohon yang besar dan tinggi, serta buah berukuran besar. Biasanya buah kelapa hijau digunakan untuk upacara-upacara sesaji tradisional. Airnya dapat digunakan untuk penawar racun, mengatasi muntah-muntah dan kepala pusing.



3. Tanaman Kelapa Kuning (*C.Eburen*)

Golongan kelapa yang memiliki kulit buah berwarna kuning. Jenis kelapa ini termasuk golongan kelapa genjah yang sudah mulai berbuah pada umur 3 tahun, pada saat tanaman setinggi 1m-1,5m. Ukuran pohon tidak terlalu besar dan tidak terlalu tinggi. Buah berbentuk bulat dan berukuran kecil-kecil.



4. Tanaman Kelapa Genjah

Merupakan jenis kelapa genjah yang memiliki buah berwarna kuning gading, Sebagian daun juga berwarna kuning Kelapa Raja adalah merupakan jenis kelapa genjah yang memiliki warna buah berwarna jingga sampai kuning emas. Pelepah daun dan lidah tanaman berwarna kekuning-kuningan. Jenis kelapa ini berbuah 3-4 tahun, Dengan buah berbentuk bulat sampai lonjong, berdasarkan tempat dan jenis daerah Jawa Timur, Bali, Kalimantan



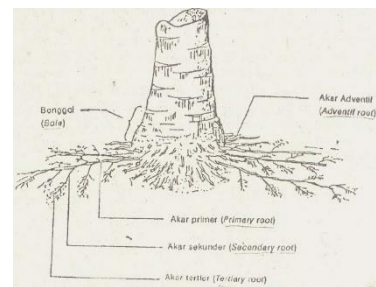
5. Morfologi

morfologi adalah ilmu biologi yang secara khusus mempelajari tentang bentuk struktur/bentuk luar dari sebuah organisme *morfologi* pada tumbuhan yang mempelajari mengenai struktur dan bentuk dari suatu tumbuhan.

i. Akar

Kelapa tidak memiliki akar tunggang, tetapi akar serabutnya lebat, mencapai 4.000-7.000. Akar *primer* berukuran tebal rata-rata 1 cm.. Fungsi akar rambut digantikan

oleh bagian akar yang berdingk lunak seperti gelembung-gelembung yang keluar pada permukaan akar yang terletak di belakang tudung akar (*calyptra*). Bagian ini berwarna muda panjangnya rata-rata 5 cm, berfungsi menyerap air dan unsur-unsur hara. Dari permukaan akar tumbuh juga bagian-bagian berwarna putih yang berfungsi mengatur pernafasan akar (*pneumatophora*). Dari bagian pangkal batang yang berada diatas permukaan tanah sering muncul akar tambahan (*adventif roots*) yang berfungsi sebagai akar pernafasan, jika akar ini masuk ke dalam tanah, akan berfungsi sebagai akar biasa.



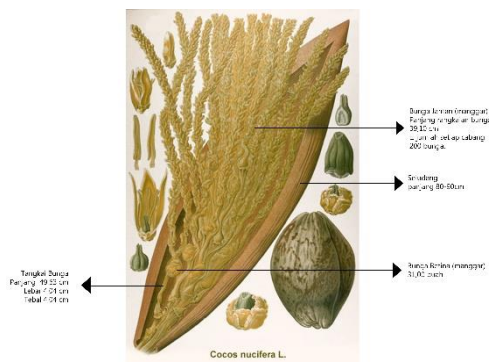
ii. Batang

Batang kelapa tumbuhnya selalu mengarah ke atas dan tidak bercabang. 5-10 tahun pertama setelah tanam kecepatan pertumbuhan batang mencapai rata-rata 1,5 meter per tahun, pada umur sekitar 25 tahun menjadi hanya 0,5 meter per tahun, dan susut menjadi 10-15 tahun cm per tahun pada umur 40 tahun. pembentukan sel-sel baru tidak terjadi jika batang telah terbentuk, normal dengan bagian bawah membesar pendek dan besar.



iii. Bunga

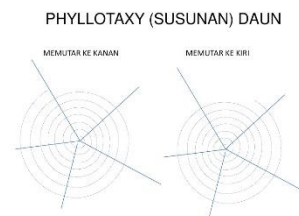
Tanaman kelapa jangkung berumur 4-5 tahun, infloresen/karangan bunga berturut-turut tumbuh keluar dari ketiak daun. Karangan bunga kelapa disebut mayang (belum membuka) atau manggar (bunga telah mekar atau pecah). Karangan bunga di bagian luarnya diselubungi oleh kulit mayang disebut seludang (*spatha*). Panjang seludang berkisar antara 80 - 90 cm. Satu manggar mempunyai 20-40 cabang (malai), Satu malai biasanya mempunyai 31 bunga betina pada bagian pangkal dan 200 - 300 jantan. Jika tidak ada penyerbukan bunga betina akan jatuh/lepas dari tangkainya.



iv. Daun

Kelapa termasuk golongan tumbuhan berdaun lengkap karena mempunyai pelepah, tangkai, dan helaian daun pelepah daun melekat dibatang dan meninggalkan bekas bila daun tersebut gugur. Jika dilihat dari susunan anak daun, maka kelapa termasuk tumbuhan berdaun

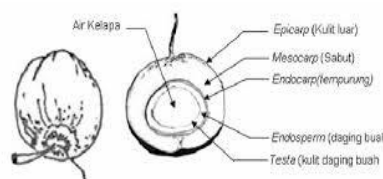
majemuk menyirip (*pinnatus*) dengan anak daun berbentuk pita. Fase pertumbuhan daun *Fase Juvenile* (muda), sekitar 2 tahun, ukuran daun <10 cm. *Fase Elongation* (perpanjangan cepat), sekitar 8 bulan. Daun yang belum terbuka disebut “cabbage” *Fase Adult* (dewasa). Pada fase ini sampai daun mati sekitar 24–30 bulan. daun *Phyllotaxy* (Susunan) daun melingkar batang dengan pangkal daun mengumpul pada batang, arah susunan daun dapat ke kiri atau ke kanan, Susunan daun pada batang ini mengikuti rumus $2/5$.



v. Buah

- Air kelapa mengandung 2% gula, 4% zat kering dan zat abu.
- Epicarp*, yaitu kulit bagian luar yang permukaannya licin, agak keras, dan tebalnya + 1/7 mm
- Mesocarp*, yaitu kulit bagian tengah yang disebut sabut terdiri dari serat-serat yang keras, tebalnya 3-5cm.
- Endocarp*, yaitu bagian tempurung yang keras sekali, tebalnya 3 - 6 mm, bagian ini melekat pada kulit luar dari biji atau endosperm.
- Endosperma* (daging buah) : *Endosperma* putih lembaga, yang tebalnya 8 - 10 mm. Di dalam buah terdapat organ khusus disebut “kentos” atau *haustorium* Buah tua (berdasar bobotnya) terdiri dari: 35% sabut, 12% tempurung, 28%

endosperm dan 25% air. Sedangkan *endosperm* mengandung; 52% air, 34% minyak, 3% protein, 1,5% zat gula, dan 1 % abu. Air kelapa mengandung 2% gula, 4% zat kering dan zat abu. Warna : hijau, kuning, coklat, orange (sering disebut merah). Bentuk : bulat, lonjong, panjang.



6. Iklim

a) Habitat

Seperti halnya tanaman lain, tanaman kelapa pertumbuhannya membutuhkan pernyataan iklim dan tanah. Iklim tanaman kelapa adalah tanaman tropis yang tumbuh baik pada keadaan iklim panas yang lembab. Faktor-faktor iklim yang mempengaruhi pertumbuhan kelapa adalah:

a. Tinggi tempat harus di atas permukaan laut

Ketinggian tempat yang optimal adalah 0-450 meter di atas permukaan laut. Pada ketinggian tempat demikian, tanaman kelapa lebih cepat berbuah serta produksi dan kadar minyaknya lebih tinggi.

b. Suhu

Suhu optimum bagi kelapa adalah rata-rata 27° C, batas suhu minimum harian dibawah 15° C akan menimbulkan perubahan baik fisiologis maupun morfologi tanaman. Suhu yang rendah walaupun relative singkat dapat menyebabkan gangguan terhadap bentuk buah.

c. Keseimbangan persediaan air dalam tanah

Apa bila persediaan air ditambah dengan curah hujan dalam bulan yang bersangkutan sama atau lebih besar dari potensi evapotranspirasi (evaporasi + transpirasi) maka diperkirakan air didalam tanah cukup tersedia bagi tanaman.

7. Manfaat

1) Akar

Akar kelapa umumnya digunakan Minuman dan obat-obatan herbal. Akar pohon kelapa dapat dimanfaatkan sebagai pewarna, bahan dasar pembuatan sikat gigi, dan bahan dasar untuk alat pencuci mulut. membantu mengobati berbagai macam gangguan pencernaan seperti diare, disentri, dan masalah pencernaan lainnya.

2) Batang

Batang kelapa memiliki banyak aplikasi, sebagai bahan desain struktur dan interior. Batang kelapa yang memiliki kepadatan keras (*high-density*), dapat digunakan untuk aplikasi eksterior bangunan, seperti pintu masuk, jendela blok lantai, decking, gerbang, dan langit-langit.

3) Daun

Daun kelapa yang masih muda (janur), dapat bahan anyaman untuk dekorasi sebuah upacara adat, seperti ketupat, dan lemet. Daun kelapa yang sudah tua, bisa digunakan sebagai bahan anyaman untuk pembuatan atap maupun dinding bangunan, dan bahan anyaman untuk pembuatan tikar, topi, tas, dan aneka jenis kerajinan tangan lainnya. Batang daun atau biasa disebut lidi, juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan

pembuatan alat kebersihan, seperti sapu tanaman.

4) Buah

Buah kelapa kaya akan vitamin, mineral dan antioksidan yang kuat. Buah ini tersusun atas empat element, yaitu :

a. Air kelapa

Air di dalam buah kelapa yang masih muda dapat bermanfaat untuk kesehatan kita. pembersihan alami ginjal, penetral, membersihkan air ketuban.

b. Daging buah kelapa

Daging yang sudah tua dimanfaatkan sebagai santan dalam berbagai jenis olahan makanan dan dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan minyak kelapa.

c. Batok kelapa

Cangkang keras dari buah kelapa dapat dimanfaatkan sebagai arang. Bahan kerajinan seperti ukiran, tas, sepatu, batok kelapa juga dapat diolah sebagai aksesoris. Sabut kelapa juga digunakan sebagai bahan kerajinan, seperti untuk tali dan bahan industri karpet.

5) Bunga

Putik bunga (manggar), dapat dimanfaatkan sebagai hasil fermentasi dari getah bunga kelapa dapat dimanfaatkan sebagai bahan pembuatan alkohol, cuka, gula aren. Sebagai bahan obat-obatan tradisional dan sebagai bahan kerajinan.

PENUTUP

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan uraian dan pembahasan sebelumnya serta proses yang dilakukan dalam penciptaan busana wanita *Akara Kalpa Vriksha* sebagai berikut:

1. Desain koleksi busana wanita *Akara Kalpa Vriksha* menginterpretasikan analogi tanaman kelapa dalam bidang desain *fashion* sebagai sumber inspirasi dengan mengambil beberapa unsur seperti karakteristik batang, daun, akkar, dan warna yang menjadi cirikhas tanaman kelapa itu sendiri. serta dipadukan dengan *look exotic* Print, dan *bohemian style* dalam penciptaan rancangan busana wanita *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, dan *haute couture*.
2. Teknik yang digunakan dalam menciptakan koleksi busana wanita *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, dan *haute couture* dengan inspirasi Tanaman Kelapa Hibrida ialah dengan melalui 8 tahapan penciptaan desain mode. Dimulai dari *design brief* yang menentukan ide, *research and sourcing* dengan penggalan sumber sehingga dapat memperkuat konsep, *design development* dengan membuat 9 desain *alternative* yang akan diwujudkan 3 desain pada masing-masing kategori yakni: *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, dan *haute couture*. Tahap selanjutnya membuat *Prototype*, *samples and construction* dengan pembuatan sample busana dan produk busana yang sebenarnya, sampai pada *final collection* yang menghasilkan busana *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, dan *haute couture*. Yang dilanjutkan dengan *promotion*, *marketing*, *branding*, dan *sales* merupakan tahapan dalam pembuatan media promosi dan *display* yang selanjutnya tahap

production yang merupakan rancangan harga dalam pembuatan suatu produk busana hingga bisnis.

3. Tanaman Kelapa Hibrida sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan rancangan busana wanita *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, dan *haute couture* yang di representasikan dengan beberapa konsep desain seperti konsep analogi yang di terapkan pada bagian desain printing kain garis daun kelapa, kain yang bertekstur serabut dan kain motif akar yang menyerupai akar kelapa.

Saran

Adapun saran penulis bagi mahasiswa yakni dalam pembuatan suatu karya hendaknya dapat lebih memahami dengan melakukan riset lebih dalam sehingga dapat menghasilkan suatu karya yang inovatif. Dalam merancang sebuah karya khususnya busana yang terinspirasi dari Tanaman Kelapa Hibrida hendaknya berdasarkan ilmu estetika yang akan diterapkan pada busana.

DAFTAR RUJUKAN

Daftar Buku :

Mawardin M. Simpala Dan Aditya Kusum. 2017. *KELAPA*. Andi Offset, Yogyakarta

Setyamijaja, Juhana. 2003. *BERTANAM KELAPA HIBRIDA*. Yogyakarta Kanisius , 1993

Ihsan Ihsan. 2018. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Kelapa.

<https://www.petanihebat.com/klasifikasi-dan-morfologi-tanaman-kelapa/>

Kaitosense. 16. Arti Warna Menurut Para Ahli.

<https://goodminds.id/arti-warna/>

Winarno, F.G. 2014. *KELAPA POHON KEHIDUPAN*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Daftar Artikel Online :

Arikunto. 2006. Data Skunder. Lina Yunita

Adver. 2014. Pengertian Kain

<http://arti-definisi-pengertian.info/pengertian-kain/>

Balai Penelitian Tanaman Palma. 2018. Sejarah Singkat kelapa

<http://balitka.litbang.pertanian.go.id/sejarah/>

BallaIde. 2017. Psikologi Menurut Para Ahli

<https://www.ballaide.com/2017/08/psikologi-warna-menurut-para-ahli.html>

Frizka Apritya Ratupurwa. 2011. Fashion Dictionary.

<http://fryzzone.blogspot.co.id/2011/08/fashion-dictionary.html>

IMD Mudiasa. 2014. Filosofi Pohon Kelapa Dalam Budaya Hindu.

<http://mudiasa.blogspot.co.id/2014/08/filosofi-pohon-kelapa-dalam-budaya-hindu>.

My School. 2011. Mengenal Kelapa.

<https://hariswoyo.wordpress.com/2011/06/23/mengenal-kelapa/>

Osterwalder, A., and Pigneur, Y. (2012). *Business Model Generation*. Jakarta: Elex

Media Komputindo.

Sarwono & Lubis. 2007. Metode
Kepustakaan. Lina Yunita

Sugiyono. 2013. Metode Dokumentasi.
Alfabeta, CV. Bandung

Sanyoto, Sadjiman Ebd. Nirmana,
Elemen-elemen Seni dan Desain.
Yogyakarta: Jalasutra, Anggota
Ikapi. 2009

Sora N. 2015. Definisi Atau Pengertian
Fashion Secara Umum.

<http://www.pengertianku.net/2015/11/definisi-atau-pengertian-fashion-secara-umum.html>

Teko Neko. 2017. Manfaat Tanaman
Kelapa.

<https://tekoneko.net/manfaat-pohon-kelapa/>

ysetianingsih. 2016. Pengetahuan Bahan
Pelapis

